

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Teori Dan Kajian Pustaka

1. Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori yang digunakan manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk atau arahan pada investor terkait bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Hubungan teori signal dengan variabel penelitian ini yaitu sinyal tingginya *current ratio* dapat memberikan sinyal baik kepada investor, sebab dianggap perusahaan sanggup melunasi utangnya yang artinya juga mampu menjaga likuiditasnya dan berkinerja baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat dipercaya (Sari & Nuswandari, 2022). Selanjutnya tingginya ROE mampu memberi sinyal yang bagus bagi investor, ROE tinggi mengindikasikan manajemen berhasil dalam mengelola modalnya dan mampu mengembalikan modal dan keuntungan kepada pemegang saham (Lumintasari & Nursiam, 2022). Sehingga kepercayaan investor lebih meningkat terhadap saham yang perusahaan tawarkan, maka mempengaruhi peningkatan permintaan saham disertai juga harga saham yang naik. Dapat disimpulkan bahwa teori sinyal memberi penjelasan terkait alasan perusahaan menerbitkan informasi terkait laporan keuangan ke pihak eksternal perusahaan.

2. Harga Saham

Saham adalah bukti penyertaan modal atau bukti hal milik nilai sebuah perusahaan. Harga saham yaitu harga yang perusahaan tetapkan atas surat kepemilikan saham di perusahaan. Harga saham dipandang sebagai indikator dari keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan refleksi nilai perusahaan di pasar modal. Di mana harga saham ini dibentuk sesuai permintaan penawaran di pasar saham dilihat dari harga penutupannya (Gunawan, 2020). Harga saham dapat naik turun tergantung prospek dan risiko perusahaan (Hanifah & Saekhu, 2022).

Kian tingginya harga saham sebuah perusahaan bertambah tinggi juga timbal hasil yang akan investor terima dan harga saham yang tinggi sebagai pertanda sinyal baik bagi investore karena dipandang perusahaan sedang berkondisi finansial baik (Sari & Nuswandari, 2022).

Didapatkan kesimpulan bahwa harga saham merupakan harga yang perusahaan tetapkan atas surat kepemilikan saham di perusahaan. Naik turunnya harga saham bergantung dari permintaan dan penawaran.

3. *Curent Ratio* (CR)

Current ratio termasuk rasio yang kerap kali dipakai sebagai pengukuran likuiditas atau kesanggupan perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendek. *Current ratio* adalah rasio yang berguna sebagai pengukuran sebanyak apa asset lancar yang disediakan untuk melunasi semua utang jangka pendeknya (Saragih & Ermalina, 2021)

Menurut Zulkarnain *et al.*, (2021) tingginya *current ratio* menggambarkan bahwa perusahaan sanggup menunaikan utang jangka pendeknya dengan asset lancar, maka dari pemegang saham akan semakin percaya terhadap potensi perusahaan yang mempunyai tingkat *current ratio* tinggi. *Current ratio* tinggi, mengindikasikan perusahaan berkondisi finansial baik, maka investor berminat untuk berinvestasi (Suryani *et al.*, 2022).

Berdasar beberapa penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa *current ratio* merupakan rasio yang tujuannya untuk memahami apakah aktiva lancar perusahaan sanggup membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

4. Return On Equity (ROE)

ROE yakni kesanggupan perusahaan dalam menciptakan keuntungan sesudah pengurangan pajak dengan modal sendiri perusahaan. Kian tingginya *ROE* berarti pemanfaatan aktiva sendiri yang dioperasikan oleh pihak manajemen perusahaan semakin efisien dalam menciptakan laba bagi pemilik saham. (Clariza & Novi, 2022). Tingginya *return on equity* mampu memberi sinyal yang bagus bagi investor, kian tingginya *return on equity* diindikasikan bahwa manajemen berhasil dalam mengelola modalnya dan mampu mengembalikan modal dan keuntungan kepada pemegang saham (Sari &

Nuswandari, 2022). Menurut Suryani *et al.*, (2022) tingginya tingkat ROE mengindikasikan bahwa perusahaan sanggup menghasilkan tingkat keuntungan yang diinginkan dibanding tingkat ekuitasnya.

Dari penjelasan di atas didapat simpulan bahwa ROE merupakan rasio yang berguna sebagai pengukuran semampu apa perusahaan saat menciptakan perusahaan. Rumus perhitungannya yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait pengaruhnya harga saham oleh sejumlah peneliti dengan objek sekaligus waktu yang berbeda, diantaranya :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel dan Metode	Hasil Penelitian
1.	Sari & Nuswandari, (2022)	“Pengaruhnya ROE, CR, DER dan PER pada Harga Saham”.	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ROE 2. CR 3. DER 4. PER <p>Variabel Dependen :</p> <p>Harga saham</p>	<p>Dihasilkan penelitiannya bahwa :</p> <p><i>Return on equity</i> mempengaruhi harga saham</p> <p><i>Curent ratio</i> tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan pada harga saham.</p>

Metode :
Kuantitatif

DER tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham
PER tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan pada harga saham.

2. Hardiyanti & Munari, (2022) “Pengaruhnya *DER*, *ROE*, *ROA*, *NPM*, dan *PER* pada Harga Saham”.

Variabel Independennya:
1. *DER*
2. *Current ratio*
3. *DAR*
4. *ROE*
5. *ROA*
6. *NPM*
7. *PER*

Variabel Dependennya :
Harga saham

Hasil penelitian menunjukkan Bahwa: *Current ratio* dan *DER* mempengaruhi negatif tidak signifikan pada harga saham sedangkan *DER*, *ROE*, *ROA*, *NPM*, dan *PER* mempengaruhi positif tidak signifikan pada harga saham.

Metode :

Kuantitatif

3. Clariza & Novi, (2022) “Pengaruhnya *CR*, *ROE*, *EPS*, dan *DER* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Yang

Variabel Independennya :
1. *CR*
2. *ROE*
3. *EPS*

Dihasilkan penelitiannya bahwa : *Current ratio* tidak

		Terdaftar Di BEI”.	4. <i>DER</i>	mempengaruhi harga saham. <i>ROE</i> tidak mempengaruhi harga saham. <i>EPS</i> mempengaruhi harga saham. <i>Debt to equity</i> <i>ratio</i> mempengaruhi harga saham.
			Variabel Dependennya:	
			Harga saham	
			Metode :	
			<i>Asosiatif</i> <i>Kasual</i>	
4.	Suryani <i>et al.</i> , (2022)	“Analisis Pengaruhnya CR, DER, ROE, PER Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Harag Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI”.	Variabel Independen : 1. <i>CR</i> 2. <i>DER</i> 3. <i>ROE</i> 4. <i>PER</i> 5. <i>Dividend payout</i>	Dihasilkan penelitiannya bahwa : <i>Curent ratio</i> memengaruhi signifikan positif harga saham. <i>DER</i> tidak mempengaruhi harga saham. <i>ROE</i> memengaruhi signifikan positif harga saham. <i>EPS</i> tidak memengaruhi harga saham. <i>Dividend payout</i> tidak memengaruhi harga sahama.
			Variabel Dependennya:	
			Harga saham	
			Metode :	
			Kuantitatif	

- | | | | | |
|----|---------------------------|---|--|---|
| 5. | (Hanifah & Saekhu, 2022) | “Pengaruhnya CR, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Sektor Mining & Finance Yang Terdaftar Di BEI”. | <p>Variabel Independennya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ROE 2. CR 3. EPS <p>Variabel Dependennya :</p> <p>Harga saham</p> <p>Metode :</p> <p>Kuantitatif</p> | <p>Dihasilkan penelitiannya bahwa:</p> <p>CR tidak mempengaruhi bermakna harga saham</p> <p>ROE tidak mempengaruhi harga saham.</p> <p>EPS memengaruhi harga saham.</p> |
| 6. | Saputro & Yuliati, (2022) | “Pengaruhnya ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI selama 2018-2020”. | <p>Variabel independennya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>ROA</i> 2. <i>ROE</i> 3. <i>DER</i> <p>Variabel Dependennya:</p> <p>Harga saham</p> <p>Metode :</p> <p>Kuantitatif</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>ROA secara parsial tidak mempengaruhi harga saham.</p> <p>ROE mempengaruhi harga saham.</p> <p>DER secara parsial tidak mempengaruhi harga saham.</p> |
| 7. | Rizal, (2022) | “Pengaruhnya DER, ROE, dan EPS pada Harga Saham Di Jakarta Islamic Index”. | <p>Variabel Independennya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>DER</i> 2. <i>ROE</i> 3. <i>EPS</i> | <p>Dihasilkan penelitiannya bahwa :</p> <p>DER tidak memengaruhi bermakna harga</p> |

- | | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|--|
| | | | saham, ROE tidak
Variabel Dependennya: Harga saham | memengaruhi harga saham, EPS tidak memengaruhi harga saham. |
| | | | Metode : | |
| | | | Kuantitatif | |
| 8. | Sari <i>et al.</i> , (2021) | “Pengaruhnya CR, DER, EPS, dan PER pada Harga Saham”. | Variabel Independennya : | Hasil penelitian menunjukkan bahwa : |
| | | | 2. <i>Curent ratio</i> | <i>Current Ratio</i> tidak |
| | | | 3. DER | berpengaruh terhadap harga saham. |
| | | | 4. EPS | |
| | | | 5. PER | DER tidak memengaruhi harga saham. |
| | | | Variabel Dependennya : | EPS memengaruhi harga saham. |
| | | | Harga saham | PER memengaruhi bermakna harga saham. |
| | | | Metode : | |
| | | | <i>Asosiatif tipe Kausal</i> | |
| 9. | Dika & Wirman, (2021) | “Pengaruhnya DER dan ROE pada Harga Saham”. | Variabel Independennya: | Dihasilkan penelitiannya bahwa DER dan ROE memiliki pengaruhnya secara positif |
| | | | 1. DER | |
| | | | 2. ROE | |
| | | | Variabel Dependennya : | |

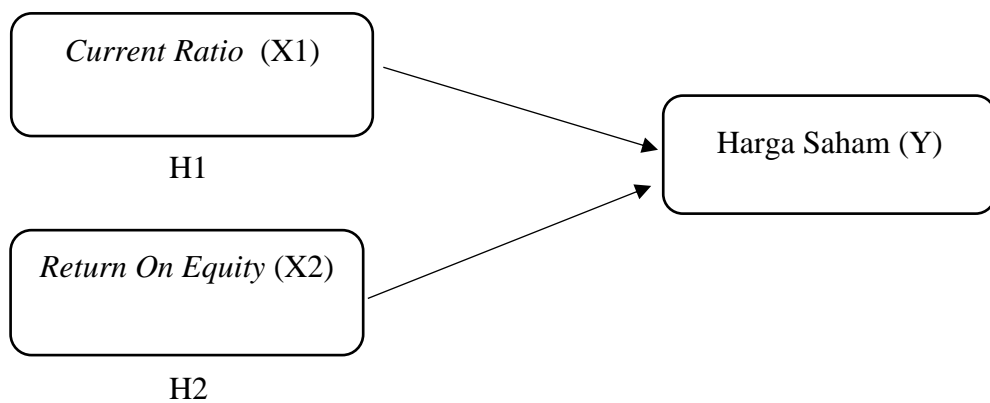
		Harga saham	pada harga saham.
		Metode :	
		Kuantitatif	
10.	Zulkarnain <i>et al.</i> , (2021)	“Pengaruhnya CR, ROE, EPS, dan DER pada Harga Saham”.	<p>Variabel Independennya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CR 2. ROE 3. EPS 4. DER <p>Variabel Dependennya:</p> <p>Harga saham</p> <p>Metode :</p> <p><i>Library Research</i></p> <p>Dihasilkan penelitiannya bahwa: <i>Curent ratio</i> memengaruhi signifikan negative harga saham. ROE memengaruhi signifikan positif harga saham. EPS memengaruhi signifikan positif harga saham. DER mempengaruhi negative dan signifikan pada harga saham.</p>
11.	Saragih & Ermalina, (2021)	“Analisis Pengaruhnya ROE, CR Dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang	<p>Variabel Independennya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ROE 2. CR 3. <i>Dividend yield</i> <p>Dihasilkan penelitiannya bahwa : ROE memengaruhi bermakna harga saham, <i>current ratio</i> tidak memengaruhi</p>

		Terdaftar Di BEI”.	Variabel Dependennya : Harga saham Metode : Kuantitatif	terhadap harga saham. <i>Dividend yield</i> memiliki pengaruhnya pada harga saham.
12.	Dewi & Solihin, (2020)	“Pengaruhnya CR dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018”.	Variabel Independennya: 1. CR 2. NPM Variabel Dependennya: Harga saham Metode : Kuantitatif	Dihasilkan penelitiannya bahwa <i>curent ratio</i> memengaruhi signifikan positif harga saham, sedangkan NPM memengaruhi signifikan positif harga saham.
13.	Gunawan, (2020)	“Pengaruhnya CR dan DER pada Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan”.	Variabel Independennya: 1. CR 2. DER Variabel Dependennya: Harga saham Metode: Asosiatif	Dihasilkan penelitiannya bahwa: <i>Curent ratio</i> berpengaruh dan tidak signifikan pada harga saham. DER memengaruhi positif harga saham.

- | | | | | |
|-----|--------------------------------|---|--|---|
| 14. | Pratiwi <i>et al.</i> , (2020) | “Pengaruhnya CR, DER), dan EPS Terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk”. | <p>Variabel Independent:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CR 2. DER 3. EPS <p>Variabel Dependennya:</p> <p>Harga saham</p> <p>Metode :</p> <p><i>Asosiatif</i></p> | <p>Dihasilkan penelitiannya bahwa: <i>Curent ratio</i> tidak memengaruhi harga saham. DER tidak memengaruhi signifikan harga saham. EPS tidak memengaruhi signifikan harga saham.</p> |
| 15. | Marzuki & Akhyar, (2019) | “Pengaruhnya <i>ROE, DER, Dan Size</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” | <p>Variabel Independennya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ROE 2. DER 3. Size <p>Variabel Dependennya:</p> <p>Harga saham</p> <p>Metode :</p> <p>Kuantitatif</p> | <p>Dihasilkan penelitiannya bahwa: ROE memengaruhi signifikan positif harga saham. DER mampu memengaruhi signifikan negative harga saham. <i>Size</i> memengaruhi signifikan positif harga saham.</p> |

C. Kerangka Pikir

Berdasar landasan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung, untuk itu variabel yang akan peneliti gunakan yaitu CR dan ROE selaku variabel independen, kemudian variabel dependennya yakni harga saham. Sehingga dapat di gambarkan dalam kerangka pikir penelitian ini yaitu:



Gambar 2 . 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Mengacu hasil penelitian terdahulu dan kerangka pikir diatas, sehingga hipotesis yang peneliti ajukan yakni:

1. Pengaruhnya *Curent Ratio* pada Harga Saham

Merujuk pada teori sinyal tingginya *current ratio* dapat memberikan sinyal baik kepada investor, sebab dianggap perusahaan sanggup melunasi utangnya yang artinya juga mampu menjaga likuiditasnya dan berkinerja baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat dipercaya (Sari & Nuswandari, 2022).

Curent ratio, adalah rasio yang berguna sebagai pengukuran semampu apa perusahaan menunaikan utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo secara menyeluruh (Kasmir, 2016). Kian tingginya nilai *CR* perusahaan, bertambah besar pula potensi perusahaan saat membayarkan utang jangka pendeknya, maka membuat investor tertarik melakukan pembelian saham perusahaan tersebut serta harga saham perusahaan dapat naik.

Hasil riset dari Gunawan (2020), pada Perusahaan Plastik dan Kemasan mengungkapkan bahwa *CR* memengaruhi signifikan positif harga sahamnya. Hasil riset serupa yang dilaksanakan oleh Suryani *et al.*, (2022) membuktikan bahwa *CR* memiliki pengaruhnya secara bermakna pada harga saham. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dewi & Solihin (2020), bahwa *CR* terhadap harga saham memberikan pengaruh secara signifikan positif.

Mengacu penjelasan diatas serta penelitian terdahulu, maka hipotesis yang peneliti ajukan yakni:

H1 : *CR* memberikan pengaruh signifikan positif pada harga saham.

2. Pengaruhnya *ROE* pada Harga Saham

Teori sinyal memaparkan terkait bagaimana suatu perseroan memberi sinyal kepada pemakai laporan keuangan yaitu pihak eksternal perusahaan atau investor. Tingginya *return on equity* mampu memberi sinyal yang bagus bagi investor, kian tingginya *return on equity*

diindikasikan bahwa manajemen berhasil dalam mengelola modalnya dan mampu mengembalikan modal dan keuntungan kepada pemegang saham (Sari & Nuswandari, 2022). Sehingga kepercayaan investor lebih meningkat terhadap saham yang perusahaan tawarkan, maka mempengaruhi peningkatan permintaan saham disertai juga harga saham yang naik.

Return on equity menggambarkan efisiensi modal perusahaan yang dipergunakan, artinya bahwa peningkatan *ROE* memiliki arti bertambah kuat dan baik posisi pemilik perusahaan, sehingga kepercayaan investor lebih meningkat terhadap saham yang perusahaan tawarkan, maka mempengaruhi peningkatan permintaan saham disertai juga harga saham yang naik (Erawati & Alawiyah, 2021).

Berdasarkan penelitian Saputro & Yuliati (2022), dilakukan di perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di BEI menyatakan bawa *ROE* memengaruhi signifikan harga saham. Penelitian serupa oleh Suryani *et al.*, (2022) yang dilakukan pada perseroan Otomotif dan Komponen yang tercatat di BEI membuktikan bahwa *ROE* pada harga saham memberikan pengaruh signifikan positif. Hasil riset dari Zulkarnain *et al.*, (2021) yang dilakukan di Sub Sektor Minuman dan Makanan yang tercatat di BEI memperlihatkan bahwa *ROE* memengaruhi bermakna harga saham. Berdasarkan hasil riset Sari & Nuswandari (2022), dari perseroan Manufaktur Sub Sektor Minuman dan Makanan yang terdaftar di BEI menyatakan *ROE* terhadap harga saham memberikan pengaruh signifikan.

Mengacu penjelasan diatas serta penelitian terdahulu, sehingga hipotesis yang peneliti ajukan yaitu:

H2 : ROE memberikan pengaruh signifikan positif pada harga saham.